

Analisis Faktor Kesiapan Belajar Siswa Kelas X dalam Pembelajaran Ekonomi di SMKN 1 Solok

Rena Aprila¹, Jean Elikal Marna²

¹²Departemen Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: ibrwilza18@gmail.com . jeanelikalmarna@gmail.com

Abstrak

Kesiapan belajar adalah bentuk dari suatu kondisi yang secara keseluruhan dapat menjadikan peserta didik siap dalam menanggapi situasi yang akan dihadapi. Dalam kegiatan observasi awal yang telah dilakukan diperoleh hasil kesiapan belajar dalam pembelajaran ekonomi dikelas X SMKN 1 Solok masih kategori rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa kelas X dalam pembelajaran ekonomi di SMKN 1 Solok tahun pelajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 83 orang sebagai sampel dengan memakai teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan angket atau kuesioner dan juga melakukan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa diperoleh 8 faktor baru yang terbentuk, antara lain 1) Faktor kemauan belajar merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kesiapan belajar siswa kelas X SMKN 1 Solok dengan *eigenvalue* 5,105 dan nilai varians 22,195%. 2) Faktor kepercayaan diri adalah faktor kedua yang mempengaruhi kesiapan belajar dengan nilai *eigenvalue* 2,024 dan nilai varians 8,799. 3) Faktor gaya belajar adalah faktor ketiga yang mempengaruhi kesiapan belajar dengan nilai *eigenvalue* 1,713 dan nilai varians 7,447. 4) Faktor bimbingan orang tua adalah faktor keempat yang mempengaruhi kesiapan belajar dengan nilai *eigenvalue* 1,671 dan nilai varians 7,266. 5) Faktor lingkungan keluarga adalah faktor kelima yang mempengaruhi kesiapan belajar dengan nilai *eigenvalue* 1,464 dan nilai varians 6,363. 6) Faktor kesadaran diri adalah faktor keenam yang mempengaruhi kesiapan belajar dengan nilai *eigenvalue* 1,312 dan nilai varians 5,703. 7) Faktor cara belajar adalah faktor ketujuh yang mempengaruhi kesiapan belajar dengan nilai *eigenvalue* 1.100 dan nilai varians 4,782. 8) Faktor disiplin belajar adalah faktor kedelapan yang mempengaruhi kesiapan belajar dengan nilai *eigenvalue* 1,044 dan nilai varians 4,537. Kesimpulan penelitian ini adalah dengan melakukan analisis dari 23 variabel ditemukan delapan faktor baru yang memiliki pengaruh terhadap kesiapan belajar siswa kelas X dalam pembelajaran ekonomi di SMKN 1 Solok sebesar 67% dan sisanya sebesar 33% dipengaruhi dari faktor lain yang sebelumnya tidak ditentukan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Kesiapan Belajar, Pembelajaran Ekonomi*

Abstract

Readiness to learn is a form of a condition that as a whole can make students ready to respond to situations that will be faced. In the initial observation activities that have been carried out, the results of learning readiness in economics learning in class X SMKN 1 Solok are still in the low category. The purpose of this research is to be able to find out what are the factors that can influence the learning readiness of class X students in economics learning at SMKN 1 Solok for the 2023/2024 academic year. In this study, a sample of 83 people was used as a sample using a proportional random sampling technique. Data collection techniques using questionnaires or questionnaires and also do documentation. The results of this study indicate that 8 new factors were formed, including 1) The willingness to learn factor is the most dominant factor affecting the learning readiness of class X students of SMKN 1 Solok with an eigenvalue of 5.105 and a variance value of 22.195%. 2) The self-confidence factor is the second factor that influences learning readiness with an eigenvalue of 2.024 and a variance value of 8.799. 3) The learning style factor is the third factor that influences learning readiness with an eigenvalue of 1.713 and a variance value of 7.447. 4) The parental guidance factor is the fourth factor that influences learning readiness with an eigenvalue of 1.671 and a variance value of 7.266. 5) The family environment factor is the fifth factor that influences learning readiness with an eigenvalue of 1.464 and a variance value of 6.363. 6) The self-awareness factor is the sixth factor that influences learning readiness with an eigenvalue of 1.312 and a variance value of 5.703. 7) The learning method factor is the seventh factor that influences learning readiness with an eigenvalue of 1,100 and a variance value of 4.782. 8) The learning discipline factor is the eighth factor that influences learning readiness with an eigenvalue of 1.044 and a variance value of 4.537. The conclusion of this study is that by analyzing the 23 variables, eight new factors were found that had an influence on the learning readiness of class X students in economics learning at SMKN 1 Solok by 67% and the remaining 33% were influenced by other factors not previously determined in this study.

Keywords : *Readiness To Learn, Learning Economics*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan terhadap pendidikan merupakan perwujudan dari pembenahan sumber daya manusia . Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebuah bangsa. Maka dari itu untuk dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas harus ada pendidikan yang memiliki kualitas yang baik, caranya dengan memperhatikan berbagai aspek diantaranya aspek belajar, aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sebuah pendidikan juga harus bisa menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual dengan kecerdasan emosi (Mulyani, 2013).

Subjek yang ada dalam kegiatan belajar adalah peserta didik. Keterlibatan dalam tindak mengajar dan juga merespon dengan tindak belajar itu bentuk dari kegiatan peserta didik dalam belajar. Biasanya peserta didik pada umumnya tidak menyadari pentingnya

belajar. Dengan adanya informasi yang diberikan oleh guru tentang sasaran belajar, maka peserta didik akan memahami apa itu arti bahan belajar baginya.

Menurut Slameto (2010:113) mengemukakan “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respons”. Secara umum kesiapan belajar merupakan sebuah bentuk kemampuan seseorang untuk mendapatkan keuntungan dari pengalaman yang mereka temukan. Sedangkan kesiapan kognitif berkaitan dengan pengetahuan, berpikir, serta kualitas berpikir dalam situasi belajar yang baru. Kompetensi tersebut bergantung pada tingkat kematangan intelektual(Pidarta, 2007:229).

Kesiapan belajar siswa di SMKN 1 Solok menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran ekonomi, dimana terdapat hasil belajar siswa yang rendah, hal ini disebabkan kurangnya kesiapan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi adalah kurangnya kesiapan belajar siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Pada kelas X SMKN 1 Solok kesiapan belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar. Kesiapan belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan sebaliknya kesiapan belajar siswa yang rendah akan mendapatkan hasil belajar yang rendah. Adapun kesiapan belajar siswa yang tinggi namun mendapat hasil belajar yang rendah dan juga kesiapan belajar yang rendah namun siswa mendapat hasil belajar yang tinggi. Menurut Depdikbud (Trianto, 2010:241), setiap siswa yang dikatakan tuntas dalam proses belajar bisa disebut juga ketuntasan dari individu, apabila memiliki proporsi jawaban benar siswa di atas maupun sama dengan 65%. Dikatakan suatu kelas itu tuntas dalam pembelajaran apabila kelas tersebut memiliki lebih dari atau sama dengan 85% siswa tuntas dalam belajarnya.

Untuk dapat mengetahui kesiapan belajar dari siswa pada mata pelajaran ekonomi, akan dilihat dari kondisi siswa yang siap menerima pembelajaran ekonomi yang telah diberikan guru dan siswa akan berusaha untuk merespon atas pertanyaan- pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Ketika siswa memberikan jawaban yang benar tentunya siswa harus mempunyai sebuah pengetahuan dan mempelajari materi yang diajarkan oleh guru. Dalam mempelajari materi tentunya siswa harus mempunyai buku pelajaran ekonomi dapat berupa buku paket dari sekolah maupun buku paket lain yang masih relevan dengan pembelajaran ekonomi dan dapat digunakan sebagai acuan dalam belajar. Kondisi siswa yang sehat akan memberikan dampak dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran ekonomi dari guru.

Berdasarkan data hasil pra penelitian dari tiga puluh siswa kelas X SMKN 1 Solok terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum siap dalam mengikuti proses belajar terlihat dari segi kesehatan fisik siswa yang masih kurang sebesar 30% atau 9 dari 30 siswa.

Lalu sebesar 33,33% atau 10 dari 30 siswa siswa masih rendah dalam kemampuan berkonsentrasi dan memfokuskan perhatian dengan baik pada saat guru ekonomi menerangkan pembelajaran. Peneliti mengamati kelas pada saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran. Hal ini terlihat ketika ada siswa yang bersikap acuh tak acuh saat belajar, bercanda dengan teman sebangku, dan

meminta mengulang kembali materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu sebesar 56,66% atau 17 dari 30 siswa tidak memiliki buku sumber lain yang dimiliki secara pribadi. Hal ini terlihat masih kurangnya kesadaran siswa dalam mempersiapkan diri dalam proses belajar ekonomi. Kemudian sebesar 60% atau 18 dari 30 siswa tidak berusaha mencari informasi lain mengenai pembelajaran ekonomi. Masih banyak siswa yang suka menerima pembelajaran ekonomi dari guru saja tanpa ada usaha untuk mencari informasi tentang pembelajaran ekonomi lainnya. Dan sebesar 46,66% atau 14 dari 30 siswa masih kurang dalam mempelajari kembali pembelajaran yang telah diberikan guru sebelumnya. Hal ini menunjukkan kurangnya kepedulian siswa dalam mempelajari kembali materi mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan belajar siswa di kelas X dalam pembelajaran ekonomi di SMKN 1 Solok?

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar siswa kelas X dalam pembelajaran ekonomi SMKN 1 Solok. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 102 orang. Berdasarkan hasil perhitungan sampel diperoleh 83 siswa sebagai responden dalam penelitian ini. Teknik pengambilan *sampling* menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. Dilakukan uji coba terhadap instrumen penelitian sebelum kuesioner atau angket diberikan kepada responden. Tujuan dilakukannya uji coba penelitian yaitu untuk dapat mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen sehingga dapat diketahui sebuah instrumen layak atau tidak digunakan untuk menjadi instrument dalam penelitian. Suatu instrument akan dikatakan valid apabila r_{hitung} hasilnya lebih besar dari r_{tabel} . Terdapat 32 pertanyaan yang di ujikan kepada 30 responden. Diperoleh hasil uji coba penelitian ada 1 item dinyatakan tidak valid dan harus dihilangkan, jadi instrument penelitian yang digunakan dalam pengambilan data penelitian adalah sebanyak 31 butir pernyataan. Metode pengumpulan data yang menggunakan bentuk metode kuesioner atau angket untuk dapat mengambil data faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar dalam pembelajaran ekonomi dan juga menggunakan metode dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis faktor yang telah dilakukan pada penelitian ini dilakukan sebanyak 1 kali tahap analisis. Hasil dari analisis faktor menunjukkan semua persyaratan sudah terpenuhi dimana nilai KMO sebesar 0,668 yang berarti lebih besar dari 0,5 dan nilai dari *Barlett's Test of Sphericity* nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,5, maka hal ini menunjukkan data yang diperoleh dapat dilakukan analisis secara lanjut. Nilai *Anti Image Matrice* (MSA) memiliki nilai yang besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan dari semua variabel tidak ada yang dikeluarkan dari data variabel dan langkah selanjutnya adalah melakukan ekstraksi. Nilai ekstraksi dari setiap variabel menunjukkan tidak terdapat nilai yang kurang dari 0,5 maka variabel tersebut sudah cukup efektif untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar kelas X dalam pembelajaran ekonomi di SMKN 1 Solok. Total nilai dari variance Eksplained sebesar 67,092%, artinya kesiapan belajar siswa kelas X

dalam pembelajaran ekonomi di SMKN 1 Solok dapat dijelaskan dari 8 faktor baru yang terbentuk, dan sisanya sebesar 32,908% dipengaruhi dari faktor lain yang sebelumnya tidak ditentukan dalam model ini. Maka dari itu faktor-faktor terbaru yang terbentuk tersebut akan dijelaskan kedalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Faktor

No.	Item		Faktor Loading	Nama Faktor
1.	Saya cepat memahami materi ketika guru ekonomi menyampaikan materi pelajaran menggunakan media Power Point	P22	0,701	
2.	Saya memiliki teman belajar ekonomi dilingkungan sekitar	P27	0,627	Kemauan belajar
3.	Saya belajar dengan giat agar mendapat penghargaan atau pujian dari lingkungan saya	P28	0,761	
4.	Saya merasa termotivasi belajar melihat lingkungan disekitar saya sukses dengan pendidikan yang tinggi	P29	0,618	
5.	Saya tidak fokus memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran	P5	0,854	
6.	Saya tidak percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	P7	0,693	Kepercayaan diri
7.	Saya belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang terbaik agar orang tua bangga	P15	0,507	
8.	Saya nyaman belajar ketika guru ekonomi menggunakan metode belajar yang bervariasi dalam mengajar	P23	0,500	
9.	Saya dapat mendengar dengan baik penjelasan dari guru pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung	P2	0,636	Gaya belajar
10.	Saya cepat menyesuaikan diri dengan metode yang digunakan oleh guru saat mengajar	P9	0,559	
11.	saya senang mengerjakan tugas dirumah	P18	0,732	
12.	saya diajarkan orang tua untuk selalu jujur dalam mengerjakan ujian	P13	0,727	Bimbingan orang tua
13.	Saya diberikan kata motivasi untuk belajar dengan giat oleh orang tua	P14	0,827	
14.	Saya bertanya kepada kakak atau anggota keluarga lainnya dalam tugas sekolah ketika saya tidak paham tugas yang diberikan guru.	P16	0,681	Lingkungan keluarga

15.	Saya menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru	P24	0,542	
16.	Saya membaca kembali materi yang sudah dibahas oleh guru di jam istirahat	P8	0,792	Kesadaran diri
17.	Saya diberi tugas ketika guru selesai menjelaskan materi	P25	0,785	Cara belajar
18.	Saya senang jika guru tidak datang dan ketinggalan materi pembelajaran	P10	0,783	Disiplin belajar
19.	Saya bermain game dengan teman dan lupa mengerjakan tugas sekolah	P31	0,730	

Analisis deskriptif memperoleh persentase hasil masing-masing kelompok faktor dengan skor rata-rata TCR tertinggi pada indikator cara orang tua mendidik sebesar 91,02 dan skor rata-rata TCR terendah pada indikator relasi siswa dengan siswa sebesar 34,21

1. Faktor kemauan belajar

Faktor kemauan belajar adalah faktor pertama yang mempengaruhi kesiapan belajar dengan nilai *eigenvalue* yang diperoleh sebesar 5,105 dan nilai dari varians sebesar 22,195. Faktor ini memiliki nilai varians tertinggi yaitu berpengaruh besar terhadap kesiapan belajar siswa. Dalam faktor ini terdapat 4 item yaitu cepat memahami materi ketika guru ekonomi menyampaikan materi pelajaran menggunakan media Power Point, saya memiliki teman belajar ekonomi di lingkungan sekitar, belajar dengan giat agar mendapat penghargaan atau pujian dari lingkungan, merasa termotivasi belajar melihat lingkungan disekitar sukses dengan pendidikan yang tinggi. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa kemauan belajar mempengaruhi kesiapan belajar siswa kelas X SMKN 1 Solok.

Kemauan belajar didominasi dari kondisi psikologis dan potensi dari siswa dalam bentuk kecerdasan, intelegensi atau intelektual yang meliputi berbagai kemampuan yang dimiliki seperti penalaran, kemampuan berpikir abstrak, dan kemampuan verbal. Kemauan belajar siswa yang tinggi dapat menyebabkan belajar siswa mudah dan cepat. Dengan adanya kemauan yang besar akan dapat menimbulkan motivasi dalam diri siswa untuk tekun, semangat dan aktif selama proses pembelajaran (Irwandi & Fajeriadi, 2020). Hal ini dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa karena dengan munculnya kemauan belajar siswa maka siswa akan termotivasi untuk belajar dan juga semangat untuk belajar tanpa adanya perintah terlebih dahulu, serta siap untuk menerima pembelajaran ekonomi.

.Faktor kepercayaan diri

Faktor kepercayaan diri adalah faktor kedua yang mempengaruhi kesiapan belajar dengan nilai *eigenvalue* yang diperoleh sebesar 2,024 dan nilai varians

8,799. Dalam faktor ini terdapat 4 item yaitu tidak fokus memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran, tidak percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang terbaik agar orang tua bangga, nyaman belajar ketika guru ekonomi menggunakan metode belajar yang bervariasi dalam mengajar tidak fokus memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa kepercayaan diri mempengaruhi kesiapan belajar siswa kelas X SMKN 1 Solok.

Menurut (Vandini, 2016) kepercayaan diri merupakan sikap yang sangat penting untuk ditanamkan pada diri setiap peserta didik supaya ia menjadi seseorang yang mampu dalam mengembangkan potensi dalam dirinya. Kepercayaan diri adalah sebuah kekuatan yang sangat luar biasa sebagai reactor dalam segala energi untuk mencapai sukses. Hal ini yang menjadi pengaruh terhadap kesiapan belajar siswa karena dengan adanya faktor kepercayaan diri siswa dalam belajar maka siswa akan siap menerima dan menjawab setiap pertanyaan dari guru tanpa adanya rasa takut sehingga membuat siswa dapat melaksanakan pembelajaran ekonomi dengan baik.

2. Faktor gaya belajar

Faktor gaya belajar adalah faktor ketiga yang mempengaruhi kesiapan belajar dengan nilai *eigenvalue* yang diperoleh sebesar 1,713 dan nilai varians 7,447 . Dalam faktor ini terdapat 2 item yaitu adalah Saya dapat mendengar dengan baik penjelasan dari guru pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung dan saya senang mengerjakan tugas dirumah. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa gaya belajar mempengaruhi kesiapan belajar siswa kelas X SMKN 1 Solok.

Gaya belajar merupakan bentuk cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, cara berpikir, dan bagaimana memecahkan masalah. Gaya belajar mengarah kepada cara orang mendapatkan informasi dan menggunakan strategi untuk merespon suatu tugas (Permana, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMKN 1 Solok akan mudah menyesuaikan diri dengan pembelajaran apabila siswa memiliki gaya belajar yang baik dan dapat memahami pembelajaran ekonomi karena dengan memiliki ingatan yang baik, cara berpikir dan dapat menemukan jalan dalam memecahkan suatu masalah maka siswa akan dengan mudah menyesuaikan diri ketika guru memberikan metode pembelajaran yang berbeda.

3. Faktor Bimbingan Orang Tua

Faktor bimbingan orang tua adalah faktor keempat yang mempengaruhi kesiapan belajar dengan nilai *eigenvalue* yang diperoleh sebesar 1,671 dan nilai varians 7,266 . Dalam faktor ini terdapat 2 item yaitu saya diajarkan orang tua untuk selalu jujur dalam mengerjakan ujian, saya diberikan kata motivasi untuk belajar dengan giat oleh orang tua. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa bimbingan orang tua mempengaruhi kesiapan belajar siswa kelas X SMKN 1 Solok.

Bimbingan orang tua dalam belajar merupakan proses bantuan yang diberikan oleh orang tua dalam belajar kepada anaknya, dengan adanya bimbingan dari orang tua diharapkan anaknya bisa menjadi anak memiliki kemandirian, memiliki pribadi yang dapat mengatasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi ketika dalam kegiatan belajar. maka dari itu bimbingan belajar orang tua merupakan sebuah proses bantuan yang diberikan orang tua kepada anak dalam kegiatan belajarnya, mulai dari memberikan motivasi anak untuk belajar, memberikan bantuan dalam mengatasi kesulitan belajar, serta menyediakan alat untuk belajar, mengawasi anak dalam belajar, dan mengenal kesulitan dalam belajar (Ansel & Pawe, 2021). Hal ini menunjukkan dengan adanya bimbingan orang tua terhadap anak akan memberikan dampak positif terhadap kesiapan belajar siswa kelas X SMKN 1 Solok karena setiap bimbingan yang diberikan orang tua akan menunjang kelancaran dan kesuksesan siswa dalam menghadapi pembelajaran ekonomi.

4. Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan keluarga adalah faktor kelima yang mempengaruhi kesiapan belajar dengan nilai *eigenvalue* yang diperoleh sebesar 1,464 dan nilai varians 6,363. Dalam faktor ini terdapat 2 item yaitu saya bertanya kepada kakak atau anggota keluarga lainnya dalam tugas sekolah ketika saya tidak paham tugas yang diberika guru, saya menjawab setiap pertanyaan yang telah diberikan guru. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi kesiapan belajar siswa kelas X SMKN 1 Solok.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama diterima oleh anak, yang dapat memberikan tuntunan, selalu mendukung dalam perkembangan pendidikan anak dan juga memberikan contoh yang baik kepada anak (Priastuti & Slamet, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari keluarga mempengaruhi kesiapan belajar siswa karena dukungan dari orang terdekat dapat membuat siswa terdorong untuk dapat menyelesaikan sebuah masalah dan termotivasi dalam belajar ekonomi dengan giat sehingga siswa akan mendapatkan nilai terbaik dalam pembelajaran ekonomi.

5. Faktor kesadaran diri

Faktor kesadaran diri adalah faktor keenam yang mempengaruhi kesiapan belajar dengan nilai *eigenvalue* yang diperoleh sebesar 1,312 dan nilai varians 5,703. Dalam faktor ini terdapat 1 item yaitu saya membaca kembali materi yang sudah dibahas oleh guru di jam istirahat. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa kesadaran diri mempengaruhi kesiapan belajar siswa kelas X SMKN 1 Solok

Pesertadidik dengan kesadaran penuh dalam belajar dengan sendirinya tanpa adanya sebuah dorongan dari pihak tertentu akan merasa bahwa belajar sudah menjadi hal yang biasa sehingga perilaku siswa akan lebih eksploratif, percaya diri, kreatif dan mampu dalam mengambil sebuah keputusan sendiri. Kesadaran diri merupakan pemahaman diri bahwa disiplin dalam belajar itu sangat penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya dan kesadaran diri juga menjadi sebuah motif

yang sangat kuat bagi terwujudnya disiplin dalam belajar (Lomu & Widodo, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran diri siswa ketika mengulang kembali materi pembelajaran yang dipelajari termasuk kedalam kesadaran diri siswa dalam belajar yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa karena dengan mengulang materi pembelajaran tanpa harus disuruh ataupun diperintah oleh siapapun itu merupakan sikap yang baik dan dapat membawa siswa siap menerima pembelajaran ekonomi pada pertemuan selanjutnya.

6. Faktor cara belajar

Faktor cara belajar adalah faktor ketujuh yang mempengaruhi kesiapan belajar dengan nilai *eigenvalue* yang diperoleh sebesar 1.100 dan nilai varians 4,782. Dalam faktor ini terdapat 1 item yaitu saya diberi tugas ketika guru selesai menjelaskan materi. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa cara belajar mempengaruhi kesiapan belajar siswa kelas X SMKN 1 Solok.

Menurut (Febriani & Sarino, 2017) cara belajar adalah cara konsistensi siswa dalam merangsang dan menanggapi sebuah pembelajaran, berhasil atau tidaknya ketika belajar tergantung kepada usaha yang dilakukan siswa, ketekunan dan juga kemauan siswa itu sendiri akan membawa pada keberhasilan pembelajaran. Cara belajar ini ditempuh untuk dapat mencapai tujuan belajar meliputi kegiatan-kegiatan dalam setiap kegiatan pembelajaran, baik dalam menghadapi tugas-tugas maupun ulangan harian. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan dari cara belajar siswa SMKN 1 Solok dalam pembelajaran ekonomi mempengaruhi kegiatan pembelajaran ekonomi karena siswa melakukan cara belajar dengan membuat tugas-tugas yang diberikan oleh guru yang dapat membuat siswa lebih paham lagi dalam materi pembelajaran ekonomi yang diberikan karena menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.

7. Faktor disiplin belajar

Faktor disiplin belajar adalah faktor kedelapan yang mempengaruhi kesiapan belajar dengan nilai *eigenvalue* yang diperoleh sebesar 1,044 dan nilai varians 4,537. Dalam faktor ini terdapat 2 item saya senang jika guru tidak datang dan ketinggalan materi pembelajaran, saya bermain game dengan teman dan lupa mengerjakan tugas sekolah. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa disiplin belajar mempengaruhi kesiapan belajar siswa kelas X SMKN 1 Solok.

Disiplin belajar siswa merupakan suatu bentuk dari mewujudkan suasana menjadi kondusif dan optimal. Idealnya siswa yang mengikuti proses pembelajaran dikelas memiliki perhatian yang baik saat belajar, dapat mematuhi setiap peraturan dan tata tertib, menepati jadwal atau waktu, dapat berpartisipasi aktif, mempunyai kesopanan, dan memiliki kehadiran yang baik dikelas (Sari & Hadijah, 2017). Hal ini menunjukkan kesiapan belajar siswa dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar siswa, disiplin waktu dalam belajar sangat penting karena siswa harus bisa membagi waktu antara bermain dan belajar agar siswa dapat mengulang kembali

pembelajaran serta tidak mudah lupa akan materi pembelajaran ekonomi yang telah diajarkan.

SIMPULAN

Hasil akhir *Kaiser Mayer Olkin* (KMO) menunjukkan angket sebesar 0,668 yang berada pada kategori baik. Hal ini berarti nilai *Kaiser Mayer Olkin* (KMO) dapat menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar ekonomi siswa kelas X SMKN 1 Solok pada pembelajaran ekonomi sangat baik dan memadai untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Ada 8 faktor yang terkonfirmasi sebagai faktor penentu kesiapan belajar ekonomi di SMKN 1 Solok diantaranya faktor kemauan belajar, faktor kepercayaan diri, faktor gaya belajar, faktor bimbingan orang tua, faktor lingkungan keluarga, faktor kesadaran diri, faktor cara belajar, dan faktor disiplin belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansel, M. F., & Pawe, N. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 301–312. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1209>
- Febriani, P. S., & Sarino, A. (2017). Dampak Cara Belajar Dan Fasilitas Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal MANAJERIAL*, 16(1), 163. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v16i1.10584>
- Irwandi, I., & Fajeriadi, H. (2020). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMA di Kawasan Pesisir, Kalimantan Selatan. *BIO-INOVED: Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.20527/binov.v1i2.7859>
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.
- Mulyani, D. (2013). Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar. *Konselor*, 2(1), 43–48. <https://doi.org/10.24036/0201321729-0-00>
- Permana, A. (2016). 999-2791-1-Pb. *Jurnal Formatif*, 6((3)), 276–283.
- Pidarta. (2007). *Landasan Kependidikan*. PT Rineka Cipta.
- Priastuti, A. W., & Slamet. (2016). Dukungan Fasilitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1–7.
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. PT Rineka Cipta.
- Trianto. (2010). *Model pembelajaran terpadu, konsep, strategi dan implementasinya dalam KTSP*. Bumi Aksara.
- Vandini, I. (2016). Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 210–219. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>